

**ANALISIS *STRENGTH*,
WEAKNESS, *OPPORTUNITY*,
AND THREATS (SWOT) IPSI
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

e-journal



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

**RADITYA DARMA KUSUMA
NIM. 11060484089**

**UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA
FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN
KESEHATAN DAN REKREASI
PROGRAM STUDI S1 ILMU
KEOLAHRAGAAN
2016**

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREATS (SWOT) IPSI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Raditya Darma Kusuma

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Surabaya

Radityakusuma3092@gmail.com

Dr. Purbodjati, M.S

ABSTRAK

ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREATS (SWOT) IPSI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Nama : Raditya Darma Kusuma
NIM : 11060484089
Program Studi : S-1
Jurusan : Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Nama Lembaga: Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Dr. Purbodjati, M.S

Pencak Silat merupakan budaya asli dari bangsa Indonesia yang mana merupakan kebudayaan, yang harus dipertahankan keberadaannya. Pencak Silat juga berkembang cukup baik di daerah - daerah terutama di Jawa Timur.

Salah satunya di Kabupaten Tulungagung dimana pembinaan Pencak Silat belum dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman) atau SWOT yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif murni yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi di lapangan. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua umum, ketua harian, pengurus, pelatih, wasit/juri, dan atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) wawancara, (2) observasi dan (3) dokumentasi.

Hasil penelitian dapat diketahui, (1) *strength* (kekuatan) meliputi: IPSI Kabupaten Tulungagung salah satu organisasi dibidang pembinaan prestasi terutama pada cabang olah raga pencak silat, kualitas pelatih yang baik karena sudah bersertifikat pelatih daerah tingkat Jawa Timur, atlet yang potensial dari bermacam perguruan yang ada di Tulungagung, (2) *weakness* (kelemahan) meliputi: kurang tersedianya sarana dan prasarana dan tidak ada pembinaan yang berjenjang sesuai batasan usia,

Tempat latihan yang tidak ada menyebabkan selalu pinjam tempat ke salah satu

perguruan, (3) *opportunity* (peluang) meliputi: mendapatkan prestasi disetiap event kejuaraan dan dapat membawa nama Kabupaten Tulungagung, (4) *threats* (ancaman) meliputi: Atlet dari daerah lain dan kurang berjalannya program latihan.

Kata Kunci : Pencak Silat, Analisis SWOT, IPSI Kabupaten Tulungagung

PENDAHULUAN

Berdasar hasil observasi di IPSI Kabupaten Tulungagung harus melakukan pembinaan pencak silat dengan baik dan secara professional, karena dengan pembinaan yang struktural dan professional akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan, karena kemunduran prestasi pencak silat pada 2 tahun terakhir IPSI kabupaten tulungagung tidak terlepas dari pembinaan yang kurang baik. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREATS (SWOT) IPSI Kabupaten Tulungagung".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di IPSI Kabupaten Tulungagung dengan waktu penelitian pada semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 10-17 Oktober 2015.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data secara deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang Analisis SWOT Pembinaan Atlet IPSI Kabupaten Tulungagung serta menarik simpulan dari hasil wawancara.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Jadi teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif, yang bertujuan untuk generalisasi suatu fakta dalam menetapkan unit atau satuan kajian suatu kasus studi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu: pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan dibahas pengertian pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 93).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu, (Basrowi dan Suwandi, 2008: 127).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158).

PEMBAHASAN

Pembinaan prestasi IPSI Kabupaten Tulungagung melibatkan berbagai komponen diantaranya ketua, pengurus, pelatih dan atlet beserta sarana prasarana dalam hal ini atlet merupakan komponen yang penting. Tanpa adanya atlet maka pencapaian prestasi tidak akan terwujud, karena tidak ada yang dibina guna meraih hasil atau pencapaian tujuan tersebut. Selain itu juga ada faktor penting lainnya adalah pengurus yang baik, dengan adanya pengurus yang baik maka program kerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah sarana prasarana yang memadai dan juga mendukung dalam upaya pencapaian prestasi.

Melihat pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa dalam upaya pencapaian prestasi terdapat faktor - faktor penting dalam pencapaian prestasi yang saling berpengaruh. Dimana analisis SWOT digolongkan segala faktor kekuatan (*strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*opportunity*), ancaman atau hambatan (*threats*). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman atau hambatan.

Untuk mendapatkan gambaran secara luas tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau hambatan yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung maka peneliti akan menganalisis *STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREATS* (SWOT) IPSI Kabupaten Tulungagung. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian hasil penelitian tentang analisis SWOT didapatkan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*strength*)

Faktor kekuatan disini merupakan faktor unggulan yang dapat dikembangkan atau dipertahankan dalam melakukan pembinaan guna tercapai pencapaian prestasi yang maksimal. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor kekuatan atau keunggulan dalam IPSI kabupaten Tulungagung adalah pelatih dan atlet yang potensial.

Untuk itu IPSI Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat mempertahankan kekuatan atau keunggulan yang ada dalam organisasi IPSI Kabupaten tulungagung.

2. Kelemahan (*weakness*)

Faktor kelemahan yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung adalah sarana prasarana yang kurang memadai, tidak adanya tempat latihan secara pasti atau tetap dikarenakan belum adanya kesekretariatan IPSI di Kabupaten Tulungagung, pengurus yang bekerja kurang maksimal karena hanya ketika mendekati suatu event kejuaraan pengurus mulai bekerja sesuai tugasnya, dan tidak adanya regenerasi atlet Pencak Silat di IPSI

Kabupaten Tulungagung. Sehingga dalam pelaksanaan program kerja tidak berjalan baik.

Dengan adanya kelemahan - kelemahan tersebut maka pencapaian prestasi akan terkendala bahkan bisa tidak terwujud hal ini harus segera dihilangkan atau diminimalisirkan untuk masa mendatang IPSI Kabupaten Tulungagung.

3. Peluang (opportunity)

Faktor peluang di IPSI Kabupaten Tulungagung adalah atlet pencak silat Kabupaten Tulungagung yang mampu berprestasi untuk mengharumkan nama Kabupaten Tulungagung.

Dengan adanya peluang - peluang tersebut diharapkan pencak silat IPSI Kabupaten Tulungagung dapat memanfaatkan sekaligus mengembangkan peluang untuk pencapaian prestasi yang baik.

4. Ancaman atau hambatan (threats)

Faktor ancaman atau hambatan dalam pencak silat IPSI Kabupaten Tulungagung sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembinaan prestasi di Kabupaten Tulungagung hambatan yang dihadapi adalah program latihan kurang berjalan dengan baik sehingga IPSI Kabupaten Tulungagung cepat atau lambat akan tertinggal dari daerah lain.

Bila hambatan - hambatan tersebut tidak segera minimalisirkan maka pelaksanaan program kerja IPSI Kabupaten Tulungagung akan terhambat, sehingga sulit dalam mencapai tujuan yaitu berprestasi yang maksimal.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa factor kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian prestasi IPSI Kabupaten Tulungagung. Dan hal ini sesuai dengan analisis SWOT yang didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang secara bersamaan dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dengan ini dapat

disusun sebuah strategi dalam bentuk matrik SWOT di samping ini.

Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pelatih 2. Atlet yang potensial 3. Jumlah perguruan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana prasarana 2. Pengurus belum bekerja maksimal 3. Pembinaan atlet
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berprestasi disetiap event/kejuaraan 2. Mengharumkan nama Kabupaten Tulungagung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih harus menyusun program pembinaan dengan baik agar atlet bisa berprestasi 2. Perlu dilakukan identifikasi bakat dengan tes dari pengukuran pada atlet-atlet pencak silat IPSI Kabupaten Tulungagung. 3. Lebih banyak kejuaraan antar perguruan pencak silat di Kabupaten Tulungagung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu ditingkatkan pengadaan sarana prasarana yang memadai, terutama dalam persiapan menghadapi kejuaraan daerah 2. Pengurus bekerja lebih maksimal agar atlet bisa meraih prestasi maksimal 3. Melakukan pembinaan yang structural
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet dari daerah lain 2. Program latihan yang kurang maksimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih berusaha selalu mengikuti perkembangan kekuatan lawan 2. Dengan adanya atlet yang potensial dari berbagai perguruan maka pelatih harus menyusun program latihan yang fleksibel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja pengurus 2. Membuat program latihan agar pembinaan atlet berjalan dengan baik 3. Memantau kekuatan lawan untuk mengukur kekuatan atlet IPSI Kabupaten Tulungagung 4. Pengurus dan pelatih menyusun jadwal sparing

		dengan atlet daerah lain
--	--	--------------------------

SIMPULAN

Paparan ini berisi tentang kesimpulan dari hasil data untuk mengetahui, kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), ancaman atau hambatan (threats) dalam IPSI Kabupaten Tulungagung.

1. Kekuatan (strength) yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung :

- a. Kualias pelatih
- b. Atlet yang potensial
- c. Jumlah perguruan

2. Kelemahan (weakness) yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung :

- a. Kepengurusan yang bekerja ketika akan mengikuti suatu event atau kejuaraan
- b. Tidak adanya pembinaan yang berjenjang

3. Peluang (opportunity) yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung :

- a. Memperoleh prestasi disetiap event atau kejuaraan
- b. Mengharumkan nama Kabupaten Tulungagung

4. Ancaman atau hambatan (threats) yang dimiliki IPSI Kabupaten Tulungagung :

- a. Atlet dari daerah lain
- b. Kurang berjalannya program latihan

5. Strategi dan rekomendasi untuk IPSI kabupaten Tulungagung :

a. Strategi SO (strength, opportunity)

- 1) Pelatih harus menyusun kembali program latihan dengan baik agar pencapaian prestasi bisa terwujud
- 2) Perlu dilakukan klasifikasi bakat dengan tes pada atlet - atlet IPSI Kabupaten Tulungagung
- 3) Lebih banyak diadakan kejuaraan antar perguruan pencak silat di Kabupaten Tulungagung

b. Strategi WO (weakness, opportunity)

- 1) Perlu ditingkatkan pengadaan sarana prasarana yang memadai guna tercapai prestasi yang maksimal IPSI Kabupaten Tulungagung
- 2) Pengurus harus berorganisasi secara maksimal agar tujuan organisasi dapat tercapai
- 3) Melakukan pembinaan yang structural

c. Strategi ST (strength, threats)

- 1) Pelatih IPSI Kabupaten Tulungagung selalu berusaha mengikuti perkembangan kekuatan atlet daerah lain
- 2) Membuat program latihan yang fleksibel tetapi efektif diterapkan pada atlet IPSI Kabupaten Tulungagung

d. Strategi WT (weakness, threats)

- 1) Meningkatkan kinerja pengurus IPSI Kabupaten Tulungagung walaupun sedang tidak ada event atau kejuaraan
- 2) Pengurus IPSI Kabupaten Tulungagung menyusun jadwal separing dengan atlet daerah lain
- 3) Memantau perkembangan atlet daerah lain dengan kegiatan separing tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harzuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

Iskandar,dkk. 1992. *PENCAK SILAT*. Surabaya:
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN DIREKTORAT
PENDIDIKAN TINGGI PROYEK
PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN.

Johansyah dan Hendro. 2004. *PENCAK SILAT*.
Jakarta: Rajawali Sport.

Junusul. 1989. *FISIOLOGI OLAHRAGA*. Jakarta:
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN DIREKTORAT
PENDIDIKAN TINGGI PROYEK
PENGEMBANGAN LEMBAGA
PPENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN.

Manullang. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*.
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rangkuti, 1997. *Analisis swot: teknik membedah kasus
bisnis*. Jakarta: Gramedia pustaka.

Rusdiyanto, Fajar. 2011. "Analisis SWOT
Pembinaan Prestasi Olahraga Bolavoli Di
Kabupaten Situbondo". Skripsi tidak
diterbitkan. Surabaya: Unesa

Sudirman. 2011. "Analisis SWOT Untuk
Menentukan Strategi Pemasaran Pada Harian
Fajar Di Makassar". *Jurnal*, (Online), Vol. 12,
No. 2, ([http://www.jurnalstiei-
kayutangi.ac.id](http://www.jurnalstiei-kayutangi.ac.id)).

Tim Penulis. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*.
Surabaya: Unesa

Usman, Husaini. 2012. *Manajemen: Teori, Praktik, dan
Riset Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta.
PT Gramedia Pustaka Utama.

Surabaya, 27 Januari 2016

Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan penyertaan artikel
e-journal kesehatan olahraga
FIK UNESA

Kepada,
Yth. Admin

Sehubungan dengan penerbitan *e-journal*
kesehatan olahraga ikor dengan ini saya:

Nama : Raditya Darma
Kusuma
NIM : 11060484089
Prodi/Jur/Fak :

Ikor/Pendk
esrek/FIK
Judul Artikel : **ANALISIS
STRENGTH,
WEAKNESS,
OPPORTUNITY,
AND THREATS
(SWOT) IPSI
KABUPATEN
TULUNGAGUN
G**

Dosen Pembimbing : Dr.
Purbodjati, M.S

Memohon untuk disertakan artikel tersebut di
atas dalam *journal* Kesehatan Olahraga Ikor
FIK UNESA pada Vol 4. Nomor 01 Edisi Maret
Tahun 2016 halaman 87-91 *e-*
journal.unesa.ac.id.

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dr. Purbodjati, M.S
NIP. 195809081985031002

Pemohon,

Raditya Darma Kusuma
NIM. 11060484089

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

